



Analisis Rantai Pasok Benih Padi UD Agro Tani Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Danang Ananda Yudha

Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro

Noor Djohar

Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro

Aji Sugiarto

Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro

Alamat: Jalan Lettu Suyitno No. 2 Kalirejo Bojonegoro 62119 Jawa Timur

Korespondensi penulis: danangananda48@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine product flow, financial flow and supply chain information flow as well as determine the marketing efficiency of the rice seed supply chain at UD Agro Tani. Cluster Random Sampling method, with a total of 26 respondents. The data collection method uses observation, interviews and documentation methods. Data analysis uses farmer's share analysis and marketing efficiency. In the channel 1 pattern the total margin is IDR. 6,200/Kg and channel pattern 2 total margin Rp. 5,700/Kg, total costs incurred by UD Agro Tani Rp. 1,500/kg includes production and transportation costs. The farmer's share value obtained by partner farmers in channel 1 pattern was 48.33% and channel 2 pattern was 50.43%. The percentage value shows that the flow of the rice seed supply chain is said to be efficient because the farmer's share value is <40%. Marketing efficiency in channel pattern 1 was found to be 12.5% and channel pattern 2 was obtained at 13.04%, where the supply chain efficiency was said to be efficient because it was <33%. So the results of farmer's share and efficiency marketing of UD Agro Tani's rice seed supply chain are efficient to do.*

Keywords: *farmer's share, marketing efficiency, supply chain*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi rantai pasok serta mengetahui efisiensi pemasaran rantai pasok benih padi di UD Agro Tani. metode *Cluster Random Sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 26 responden. Untuk metode pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis *farmer's share* dan efisiensi pemasaran. Pada pola saluran 1 total margin Rp. 6.200/Kg dan pola saluran 2 total margin Rp. 5.700/Kg, total biaya yang dikeluarkan oleh UD Agro Tani Rp. 1.500/kg sudah termasuk biaya produksi dan transportasi. Nilai *farmer's share* yang diperoleh petani mitra pada pola saluran 1 sebesar 48,33% dan pola saluran 2 sebesar 50,43%. Nilai persentase menunjukkan bahwa aliran rantai pasok benih padi dikatakan efisien karena nilai *farmer's share* <40%. Efisiensi pemasaran pada pola saluran 1 didapat sebesar 12,5% dan pola saluran 2 didapat sebesar 13,04%, yang mana efisiensi rantai pasok dikatakan efisien karena <33%. Jadi hasil *farmer's share* dan efisiensi pemasaran rantai pasok benih padi UD Agro Tani efisien untuk dilakukan.

Kata kunci: persentase keuntungan, efisiensi pemasaran, rantai pasok

1. LATAR BELAKANG

Tanaman padi atau *Oryza Sativa L* adalah tanaman pangan yang selalu menjadi prioritas utama karena tanaman padi merupakan komoditas utama penghasil sumber bahan pangan pokok sebagian masyarakat Indonesia bahkan di Asia (Hatta dalam Aprilianingsih et al., 2022) Namun, produksi padi di Indonesia masih belum bisa memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sehingga pemerintah masih mengimpor padi dari negara lain. Hal ini terjadi karena berbagai faktor salah satunya adalah penggunaan benih padi yang tidak bersertifikat dan tidak berkualitas yang mengakibatkan produktivitas padi menurun dan tidak maksimal. Kualitas benih padi yang buruk dapat mempengaruhi perkembangan tanaman padi (Puspitasari, 2017).

Menurut data BPS (2023) Luas lahan padi di Kabupaten Tuban tahun 2022 adalah 85.194,97 hektar dan memiliki produktivitas padi mencapai 58,94 ku/ha serta memiliki produksi padi sebesar 502.136,24 ton di tahun 2022.

UD. Agro Tani merupakan usaha dagang agribisnis yang bergerak dalam produsen benih padi lokal bersertifikat yang bertempat di Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Varietas produk benih padi yang dihasilkan atau diproduksi adalah Inpari 42, Cakrabuana, Inpari 32, dan Ciherang. UD Agro Tani merupakan salah satu penghasil benih padi di Kabupaten Tuban yang memiliki peran penting dalam rantai pasok benih padi di daerah tersebut. Analisis rantai pasok benih padi di UD. Agro Tani dapat memberikan informasi mengenai aliran produk, aliran keuangan serta aliran informasi yang berguna untuk memastikan kelancaran kinerja rantai pasok dan untuk melihat efisiensi rantai pasok benih padi tersebut.

Dalam penelitian ini analisis rantai pasok benih padi di UD Agro Tani belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga diharapkan analisis rantai pasok ini dapat memberikan saran dan masukan yang berguna untuk meningkatkan efisiensi distribusi benih padi di UD Agro Tani. Akan tetapi dalam rantai pasok di UD Agro Tani terdapat berbagai macam kendala seperti cuaca ekstrim yang mengakibatkan proses pendistribusian bahan baku ke UD Agro Tani terkendala, kurangnya manajemen serta strategi yang tepat dalam manajemen rantai pasok, proses penjemuran yang terkendala, dan ketersediaan produk yang tidak menentu. Kurangnya strategi atau rencana yang kurang tepat dalam rantai pasok di UD Agro Tani khususnya dalam hal kurangnya perencanaan yang baik dalam kegiatan produksi menyebabkan terkendalanya proses distribusi yaitu produk benih padi yang dikirim tidak sesuai dengan permintaan konsumen baik dari segi jumlah maupun varietas/jenis benih padinya bahkan produk yang dikirim terkadang tidak tersedia.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi di UD. Agro Tani serta menganalisis efisiensi pemasaran pada rantai pasok benih padi di UD Agro Tani. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan permasalahan yang ada di lapangan dapat diketahui sehingga dapat dirumuskan pula upaya selanjutnya untuk meningkatkan kinerja rantai pasok benih padi di UD Agro Tani.

2. KAJIAN TEORITIS

Tanaman padi (*Oryza Sativa L*) merupakan tanaman pangan pokok yang banyak ditanam sebagian besar petani di Indonesia. Tanaman padi adalah tanaman yang mempunyai andil penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Seperti di Indonesia, sumber bahan pangan utama sebagian masyarakatnya adalah tanaman padi. Padi diolah menjadi beras yang kemudian dapat diubah menjadi makanan yang dapat digunakan tubuh sebagai sumber karbohidrat utama (Purwadi dan Nasyuha, 2022). Tanaman padi merupakan tanaman tahunan yang biasanya tumbuh mencapai ketinggian 1-2 meter tergantung jenis dan varietasnya. Tanaman padi memiliki akar serabut dan memiliki sistem akar yang dalam, yang memungkinkan tanaman untuk menyerap nutrisi dan air yang cukup dari dalam tanah. Batangnya berongga dan memiliki lekukan-lekukan dibagian atasnya, yang memudahkan padi untuk menopang tangkai bulirnya yang berat saat telah masak.

Supply chain atau biasa dikenal dengan rantai pasokan merupakan hubungan dari beberapa organisasi yang berkaitan mulai dari hulu ke hilir dalam berbagai proses kegiatan untuk menghasilkan nilai dalam bentuk produk dan jasa untuk memenuhi kepentingan dari konsumen. Salah satu cara untuk melihat tingkat kesuksesan rantai pasok yaitu dengan mengetahui tingkat efisiensi dari semua saluran yang terlibat dalam rantai pasok tersebut (Yunita & Wahyuni, 2021)

Efisiensi pemasaran dapat diteliti dengan efisiensi operasional dan efisiensi harga. Dalam beberapa penelitian terdahulu indikator ukuran untuk menentukan efisiensi operasional yang biasanya digunakan sebelumnya adalah margin pemasaran, *farmer's share*, dan rasio keuntungan terhadap biaya. Sedangkan indikator analisis efisiensi harga dapat menggunakan tingkat integrasi atau keterpaduan pasar (Annisa et al., 2018).

Margin Pemasaran adalah selisih harga antara lembaga pemasaran yang bertujuan untuk mengetahui biaya pemasaran yang mengakibatkan adanya perbedaan harga jual diantara lembaga-lembaga pemasaran. Margin pemasaran (*marketing margin*) adalah selisih antara harga jual suatu produk atau jasa dengan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan pemasaran, seperti biaya produksi, biaya distribusi, biaya promosi, dan biaya penjualan. Margin pemasaran dapat dihitung dengan cara mengurangi total biaya pemasaran dari harga jual produk atau jasa (Yanita & Wahyu, 2021).

Efisiensi adalah perbandingan terbaik antara suatu hasil (output) dengan usahanya (input). Penerapan efisiensi dapat terjadi di berbagai bidang dan tingkatan, seperti efisiensi operasional dalam mengoptimalkan proses produksi atau layanan, efisiensi energi dalam mengurangi konsumsi energi, efisiensi tenaga kerja dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, atau efisiensi waktu dalam mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas Saputra & Anugrah (2022).

Efisiensi Pemasaran ialah salah satu aspek pemasaran dalam upaya meningkatkan pengiriman barang oleh produsen ke konsumen. Efisiensi pemasaran adalah kemampuan sebuah perusahaan atau organisasi dalam melakukan kegiatan pemasaran dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan bisnis dengan biaya yang minimal (Sudana, 2019).

Yanita & Wahyuni (2021) *Farmer's Share* yaitu perbandingan harga yang diterima oleh petani dengan harga yang dibayarkan oleh konsumen. *Farmer's share* berhubungan *negative* dengan margin pemasaran, yang berarti makin menurun margin pemasaran maka bagian yang akan diperoleh petani akan semakin meningkat. *Farmer's share* juga merupakan salah satu indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur efisiensi pemasaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UD Agro Tani yang berada di Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Cluster Random Sampling*. Metode *Cluster Random Sampling*. Responden berjumlah 26 responden yang meliputi 20 petani mitra, 1 pengepul gabah sekaligus tempat pengolahan gabah menjadi benih padi yaitu UD Agro Tani serta 5 pedagang pengecer. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

Margin pemasaran merupakan perbandingan harga yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan harga yang diterima oleh produsen (Prayitno et al., 2013). Rumus margin pemasaran sebagai berikut : $MP = Pr - Pf$

Keterangan :

MP = Margin Pemasaran

Pr = Harga di tingkat konsumen

Pf = Harga di tingkat produsen

Rumus *Farmer's share* sebagai berikut : $FS = \frac{Pf}{Pr} \times 100\%$

Keterangan :

FS = Farmer's Share

Pf = Harga ditingkat petani

Pr = Harga ditingkat konsumen akhir

Kaidah keputusan :

Nilai *Farmer's share* > 40% = Efisien

Nilai *Farmer's share* < 40% = Tidak Efisien (Fatimah., 2011)

Sedangkan Rumus Efisiensi Pemasaran sebagai berikut : $EP = \frac{TB}{TNP} \times 100\%$

Keterangan :

EP = Efisiensi Pemasaran (%)

TB = Total Biaya (Rp)

TNP = Total Nilai Produk (Rp)

Kaidah Keputusan :

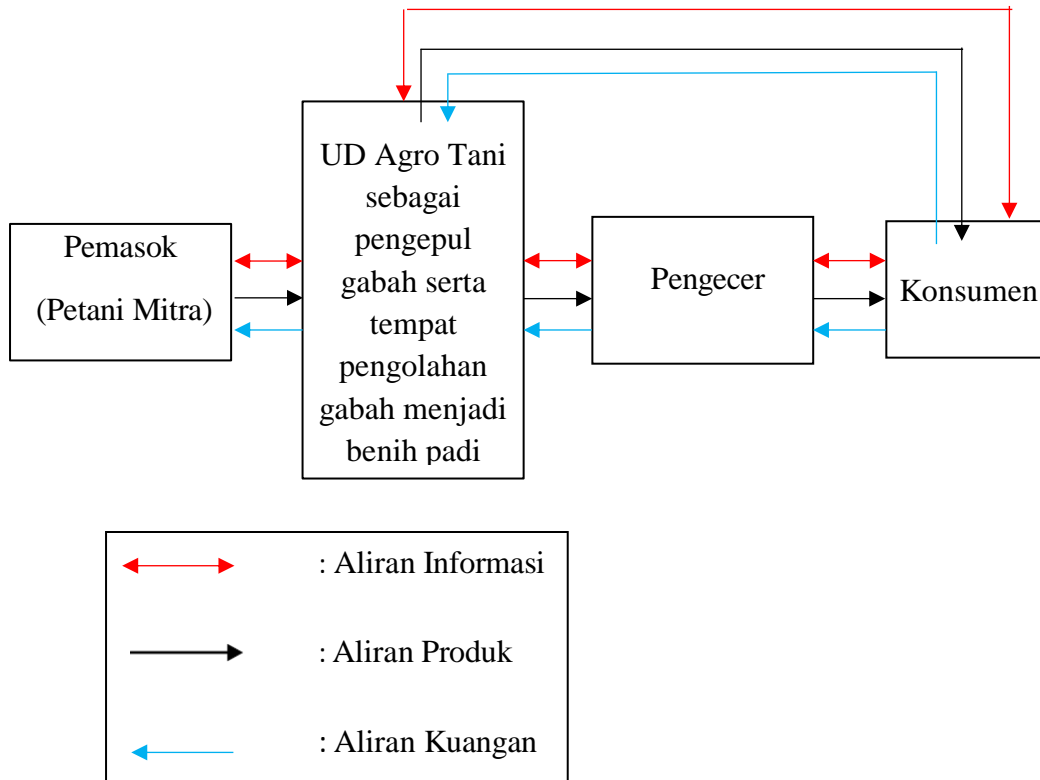
0% - 33% = Efisien.

33% - 67% = Kurang Efisien

68% – 100% = Tidak efisien (Rosmawati., 2009)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aliran rantai pasok atau alur dari hubungan rantai pasok benih padi di UD Agro Tani dapat dijelaskan melalui skema alur dari terjadinya penjualan benih padi tersebut. Analisis ini berdasarkan anggota yang termasuk kedalam rantai pasok dan perannya. Anggota yang dimaksud adalah pelaku yang terlibat dalam aliran produk, finansial, sekaligus aliran informasi mulai dari pemasok yaitu produsen yang menanam padi hingga konsumen yang membeli benih padi tersebut. Sesuai dengan perumusan masalah yang pertama mengenai aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi di UD Agro Tani alur rantai pasok atau *supply chain* benih padi terdapat empat lembaga atau pelaku dalam rantai pasok yaitu pemasok (petani mitra), pengepul gabah sekaligus tempat pengolahan gabah menjadi benih padi yaitu UD Agro Tani, pedagang pengecer dan konsumen, dimana dalam alur rantai pasok benih padi memiliki tiga aliran yaitu aliran produk, aliran finansial, dan aliran informasi. Alur rantai pasok (*supply chain*) benih padi dapat dilihat pada gambar berikut:



Aliran informasi terjadi secara timbal balik antara pelaku rantai pasok mulai dari petani mitra sampai ke konsumen atau sebaliknya. Pola informasi ini sangat penting bagi rantai pasok karena dapat melihat seberapa efektif rantai pasok tersebut dan berhubungan langsung terhadap perbaikan kualitas dan kuantitas produk (Aprilianingsih et al., 2022).

Aliran produk berawal dari petani mitra sebagai produsen gabah, dimana produsen ini merupakan mitra dari UD Agro Tani. Produsen akan menanam varietas padi yang diinginkan oleh UD Agro Tani.

Pola aliran keuangan yang ada di UD Agro Tani terdiri dari 3 pola yaitu pola yang pertama UD Agro Tani menuju ke petani mitra yang berkaitan dengan pembayaran bahan baku (gabah).

Dalam efisiensi pemasaran, *farmer's share* merupakan indikator yang dapat mengukur seberapa besar bagian yang diterima petani mitra. Semakin besar nilai *farmer's share* maka rantai pasok yang dijalankan semakin efisien dan dapat dihitung sebagai berikut :

Rumus *Farmer's share* (Fatimah., 2011) :

Pola Saluran 1 :

$$FS = \frac{Pf}{Pr} \times 100\%$$

$$FS = \frac{Rp.5.800}{Rp.12.000} \times 100\%$$

$$FS = 48,33\%$$

Pola Saluran 2 :

$$FS = \frac{Pf}{Pr} \times 100\%$$

$$FS = \frac{Rp.5.800}{Rp.11.500} \times 100\%$$

$$FS = 50,43\%$$

Keterangan :

FS = Farmer's Share

Pf = Harga ditingkat petani

Pr = Harga ditingkat konsumen akhir

Pada penelitian ini, farmer's share dihitung secara keseluruhan karena terdapat dua saluran pemasaran. Sesuai dengan ketentuan jika nilai farmer's share > 40% maka kegiatan rantai pasok dikatakan efisien (Fatimah., 2011). Dalam hasil penelitian ini nilai *farmer's share* pada pola saluran 1 sebesar 48,33% dan nilai *farmer,s share* pada pola saluran 2 sebesar 50,43% yang artinya kegiatan rantai pasok benih ini dinyatakan efisien.

Efisiensi Rantai Pasok

Dalam menentukan efisien rantai pasok dapat dilakukan dengan menggunakan analisis efisien pemasaran yang dapat dihitung sebagai berikut:

Pola Saluran 1 :

$$EP = \frac{\text{Biaya pemasaran}}{\text{Nilai akhir produk}} \times 100\%$$

$$EP = \frac{Rp.1.500}{Rp.12.000} \times 100\%$$

$$EP = 12,5\%$$

Pola Saluran 2 :

$$EP = \frac{\text{Biaya pemasaran}}{\text{Nilai akhir produk}} \times 100\%$$

$$EP = \frac{Rp.1.500}{Rp.11.500} \times 100\%$$

$$EP = 13,04\%$$

Dari perhitungan diatas efisiensi pemasaran yang didapat dari perbandingan total biaya pemasaran dengan nilai akhir produk tersebut pola saluran 1 mendapatkan hasil 12,5% dan pola saluran 2 mendapatkan 13,04% artinya usaha benih padi ini termasuk dalam kategori efisien karena sesuai dengan kaidah keputusan yang mana jika hasilnya kurang dari 30% maka bisa dikatakan efisien (Rosmawati., 2019).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan *Supply chain* benih padi terdapat empat lembaga atau pelaku dalam rantai pasok yaitu petani mitra (produsen), UD Agro Tani sebagai pengepul atau penerima gabah serta tempat pengolahan gabah menjadi benih padi, pengecer dan konsumen, dimana dalam alur rantai pasok benih padi memiliki tiga aliran yaitu aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi. Terdapat 2 pola saluran yaitu pola saluran pertama terdiri dari petani mitra – UD Agro Tani – Pengecer – konsumen dan pola saluran kedua terdiri dari petani mitra – UD Agro Tani – konsumen.

Saran Saran peneliti untuk pihak UD Agro Tani dalam hal kemitraan dengan petani mitra untuk lebih memperketat dan meningkatkan kegiatan pengawasan, agar hasil produksi dari petani mitra lebih maksimal dan mempunyai mutu yang lebih tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Fadillah, & B. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Sparkoll Videoscribe. *Jurnal Gantang*, 177-182.
- Andriana Johari, S. H. (2016). PENERAPAN MEDIA VIDEO DAN ANIMASI PADA MATERI MEMVAKUM DAN MENGISI REFRIGERAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 8.
- Andriani, E. Y. (2019). Pengembangan Media Pelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *JTPP (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran)*, 6(1).
- Arifin, R. (2014). Usaha Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Di SMP Satap Terpadu Bungursari Purwakarta.
- Azizah, M. N., Rasmikayati, E., & Saefudin, B. R. (2019). Perilaku budidaya petani mangga dikaitkan dengan lembaga pemasarannya di Kecamatan Gregeed Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 5(1), 987-998.
- BPS. (2023). Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2021 dan 2022. Diakses 10 Mei 2023, dari <https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/03/16/2521/luas-panen-produktivitas-dan-produksi-padi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2021-dan-2022.html>
- Fadhlullah, A. D. (2018). Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kedelai di UD Adem Ayam Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2), 1-10.
- Fatimah, S. N. (2011). Analisis pemasaran kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Kabupaten Wonosobo. Skripsi Sarjana Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23-30.
- Hayati, E. N. (2014). *Supply Chain Management (SCM) dan Logistic Management*. Dinamika Teknik Industri.

- Herawati, R. A., & Tinaprilla, N. (2015). Kinerja dan Efisiensi Rantai Pasok Biji Kakao di Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 2(1), 43-50.
- Ma'ruf, H. (2005). *Pemasaran Ritel*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Martono, R. V. (2020). *Dasar – Dasar Manajemen Rantai Pasok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi (Vol. 1)*. UMMPress.
- Nurhuda, L., Setiawan, B., & Andriani, D. R. (2017). Analisis Manajemen Rantai Pasok Kentang (*Solanum Tuberosum L.*) di Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 1(2), 129-142.
- Prayana, M. I., & Berliana, D. (2019). POLA KEMITRAAN PT DEF DENGAN MITRA USAHA TANI PAPRIKA HIJAU DI JAWA BARAT. *Karya Ilmiah Mahasiswa*.
- Prayitno, A. B., A. I. Hasyim, & S. Situmorang. (2013). Efisiensi pemasaran cabai merah di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu – Ilmu Agribisnis*, 1(1), 53-59.
- Purwadi, P., & Nasyuha, A. H. (2022). Implementasi Teorema Bayes Untuk Diagnosa Penyakit Hawar Daun Bakteri (Kresek) Dan Penyakit Blas Tanaman Padi. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(4), 777-783.
- Riskiono, S. D., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 21-26.
- Rosmawati, H. (2019). Analisis surplus dan distribusi pemasaran beras produksi petani Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Agronobis*, 1(1), 99-116.
- Saputra, M. A., & Anugrah, R. (2022). MENGHITUNG NILAI EFISIENSI THERMAL PADA ALAT GRATE COOLER PT. SEMEN BATURAJA II (PERSERO) TBK. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 October), 413-421.
- Setyowati, D. H. (2020). Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2).
- Sudana, I. W. (2019). Analisis efisiensi pemasaran ikan teri segar hasil tangkapan nelayan di Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 637-648).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2014). Model keputusan konsumen. *Perilaku konsumen*, 5, 1-41.
- Yanita, M., & Wahyuni, I. (2021). Kinerja Dan Efisiensi Rantai Pasok (Supply Chain) Nanas Di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 17(2), 143.